

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

LESTA NOVELI MAYU

NIM. 11719202647

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021

**PENGARUH GURU MENDAYAGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SHALAT DHUHA
ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK IT
AL-FATIH KIDS SUNGAI SIBAM
PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH GURU MENDAYAGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SHALAT DHUHA
ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK IT
AL-FATIH KIDS SUNGAI SIBAM
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

LESTA NOVELI MAYU

NIM. 11719202647

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1442 H/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini di Kelompok B TK IT AL-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru*”, yang disusun oleh Lesta Noveli Mayu, Nim 11719202647 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Zulhijah 1442 H.
15 Juli 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag

Pembimbing

Dr. Hj. Ilmiyati, M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru” yang ditulis oleh Lesta Noveli Mayu, NIM :11719202647 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Usia Dini.

Pekanbaru, 5 Zulhijah 1442 H.
15 Juli 2021M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar. AH., M. Ag.

Penguji III



Dra. Hj. Sariah, M. Pd

Penguji IV



Dr. H. Arbi, M. S.I.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil"alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayahanda Masroni, Ibunda Yurniati, Suami tercinta kanda Penadi dan Nenek Jasmani yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D., beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M., A., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons,. beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Hj. Dra. Sariah, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik, yang telah sabar dalam mendidik, menaseti, serta selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama peneliti melakukan perkuliahan di Prodi PIAUD UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Hj. Dr. Ilmiyati, M. Ag selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing, menasehati, dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.

7. Untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberi saran dan arahan selama kurang lebih 4 tahun.
8. Untuk teman Satu angkatan 2017 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam suka dan duka selama kita jalani semoga jadi momen yang indah dan tidak terlupakan.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Penulis

Lesta Noveli Mayu

NIM 11719202647

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar (manusia) dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak

diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih

sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Yurniati), Ayah (Masroni) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Suami dan Orang terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk suamiku (Penriadi, SE) dan Nenekku (Jasmani) serta Adik perempuanku (Lesti Ramayu) dan juga buat Kedua adik laki-lakiku (Leondra Mayu dan Luthfian Rahes Mayu). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Sahabat-Sahabatku

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, DAUD 2017, Dan terimakasih untuk sahabatku yang selalu memberikan aku semangat dengan cara penyampaian yang berbeda yaitu (Dewi Rofidho, Novita Yohani, Nurul Saputri, Winda Astari, dan Yuniarti, Thank you Very Much Sahabat til jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lesta Noveli Mayu, (2021) : Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Guru Mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman sholat Dhuha Anak Usia Dini di kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai sibam Pekanbaru. Shalat adalah ibadah yang diwajibkan atas setiap umat manusia. Perintah shalat hendaknya ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak dengan cara mengajak anak mengerjakan shalat setiap hari di sekolah dan dirumah, dengan terus menerus mengerjakannya sehingga menjadi kebiasaan dalam hidup anak untuk melakukan kewajiban shalat. Adapun Indikator Guru Mendayagunakan Media Audio Visual yaitu: 1). Guru memperlihatkan tampilan video shalat dhuha kepada anak. 2). Guru mengajak anak untuk bersiap mengerjakan shalat dhuha. 3). Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat dhuha. 4). Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar. Sedangkan indikator Pemahaman Anak Tentang Shalat yaitu 1). Anak memahami tata cara wudhu yang benar. 2). Anak mampu memakai mukenah, peci tanpa bantuan guru. 3). Anak memahami batasan(hijab) antara laki-laki dan perempuan. 4). Anak mampu membentangkan sejadah, dan merapatkan safnya. 5). Anak mampu menghafal bacaan dan gerakan shalat dhuha, mulai dari niat sampai salam. 6). Anak mampu memahami hal-hal yang membatalkan shalat, seperti bercerita, bermain-main, tertawa, mengganggu teman ketika shalat dan lain-lain. 7). Anak mampu membaca doa setelah melaksanakan shalat. Hasil dari penelitian yang dilakukan di TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 68,839$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah guru mendayagunakan media audio visual untuk pemahaman shalat dhuha anak usia dini.

Kata kunci : Media Audio Visual, Pemahaman Anak Tentang Shalat

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lesta Noveli Mayu, (2021): The Effect of the Demonstration Method Using Audio Visual Media on Children's Understanding of Prayer.

This study aims to describe the effect of the demonstration method using audio-visual media on children's understanding of prayer in group B TKIT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru. Prayer is an obligatory worship for every human being. The command to pray should be instilled into the heart and soul of the child by inviting the child to pray every day at school and at home, by continuously doing it so that it becomes a habit in the child's life to perform the obligation to pray. The indicators for using the demonstration method using audio visual media are: 1). The teacher demonstrates prayer activities. 2). The teacher shows the prayer video display to the children. 3). The teacher asks the children to practice the movements and reading the prayer. 4). The teacher invites children to do prayer activities through the video display that is played. While the indicators of Children's Understanding of Prayer are 1). Children understand the correct procedure for ablution. 2). Children are able to wear mukenah, cap without the help of the teacher. 3). Children understand the boundaries (hijab) between men and women. 4). The child is able to spread the prayer, and close the saf. 5). Children are able to memorize readings and prayer movements, from intentions to greetings. 6). Children are able to understand things that cancel prayers, such as telling stories, playing games, laughing, disturbing friends when praying and others. 7). Children are able to read prayers after praying. The results of the research conducted at TKIT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru that the data on the comparison of the pretest and posttest experimental class using the t-test obtained tcount = 68,839 and Sig. (2-tailed) = 0.000. Because Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a significant effect after using audio-visual media in the implementation of prayer.

Keywords: Children's Understanding of Prayer, Demonstration Method, Audio Visual Media.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ليستا نوفيلي مايو ، (2021) تأثير طريقة العرض باستخدام الوسائط المرئية والمسموعة على فهم الأطفال للصلاة.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تأثير طريقة العرض التوضيحي باستخدام الوسائط المرئية والمسموعة على فهم صلاة الأطفال في المجموعة الصلاة عبادة واجبة على كل إنسان. يجب أن تغرس الوصية بالصلاة في قلب وروح الطفل من خلال دعوة الطفل للصلاة كل يوم في المدرسة والمنزل ، من خلال القيام بذلك باستمرار حتى يصبح عادة في حياة الطفل الوفاء بواجب الصلاة. مؤشرات استخدام شاشات العرض باستخدام الوسائط المرئية والمسموعة هي: (1). يوضح المعلم أنشطة الصلاة. (2). يعرض المعلم عرضاً تقديمياً للصلاة للأطفال. (3). يطلب المعلم من الأطفال ممارسة الحركات وتلاوة الصلاة. (4). يدعو المعلم الأطفال للقيام بأنشطة الصلاة من خلال عرض الفيديو الذي يتم تشغيله حالياً. بينما مؤشرات فهم الأطفال للصلاة هي (1). يفهم الأطفال الإجراءات الصحيحة للوضوء. (2). كان الأطفال قادرين على ارتداء ، القبعات دون مساعدة من المعلم. (3). يفهم الأطفال الحدود (الحجاب) بين الرجال والنساء. (4). يمكن للطفل أن ينشر صلاة ويغلق الخزانة. (5). الأطفال قادرين على حفظ القراءات وحركات الصلاة ، من النوايا إلى التحية. (6). يمكن للأطفال فهم الأشياء مثل سرد القصص وممارسة الألعاب والضحك وإزعاج الأصدقاء أثناء الصلاة وغير ذلك قراءة الصلاة بعد الصلاة. أظهرت نتائج البحث الذي تم إجراؤه في 11 أن بيانات مقدار التجارب السابقة واللاحقة باستخدام اختبار t تم الحصول عليها 0.000. لأن سيح. (2-الذيل) = 0.000 الاستنتاج أن هناك تأثيراً معنوياً بعد استخدام الوسائط المرئية والمسموعة في الصلاة. الكلمات المفتاحية: فهم دعاء الأطفال ، طريقة العرض ، الوسائط المرئية والمسموعة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	
ABSTRAK	ii
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	9
C. Penegasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tinjauan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	15
1. Media Audio Visual	15
a. Pengertian Media Audio Visual	15
b. Karakteristik Media Audio Visual	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	16
d. Peranan Media dalam Proses Pembelajaran.....	18
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual...	18
f. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
g. Kriteria dalam Memilih Media Pembelajaran	19
2. Pemahaman Shalat Dhuha.....	20
a. Pengertian Shalat Dhuha	20
b. Dalil yang Mewajibkan Shalat	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Syarat-syarat Wajib Shalat	24
d. Syarat-syarat sah Shalat.....	25
e. Rukun Shalat	25
B. Konsep Operasional.....	27
C. Asumsi dan Hipotesis	29
D. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	86
B. Saran	86
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

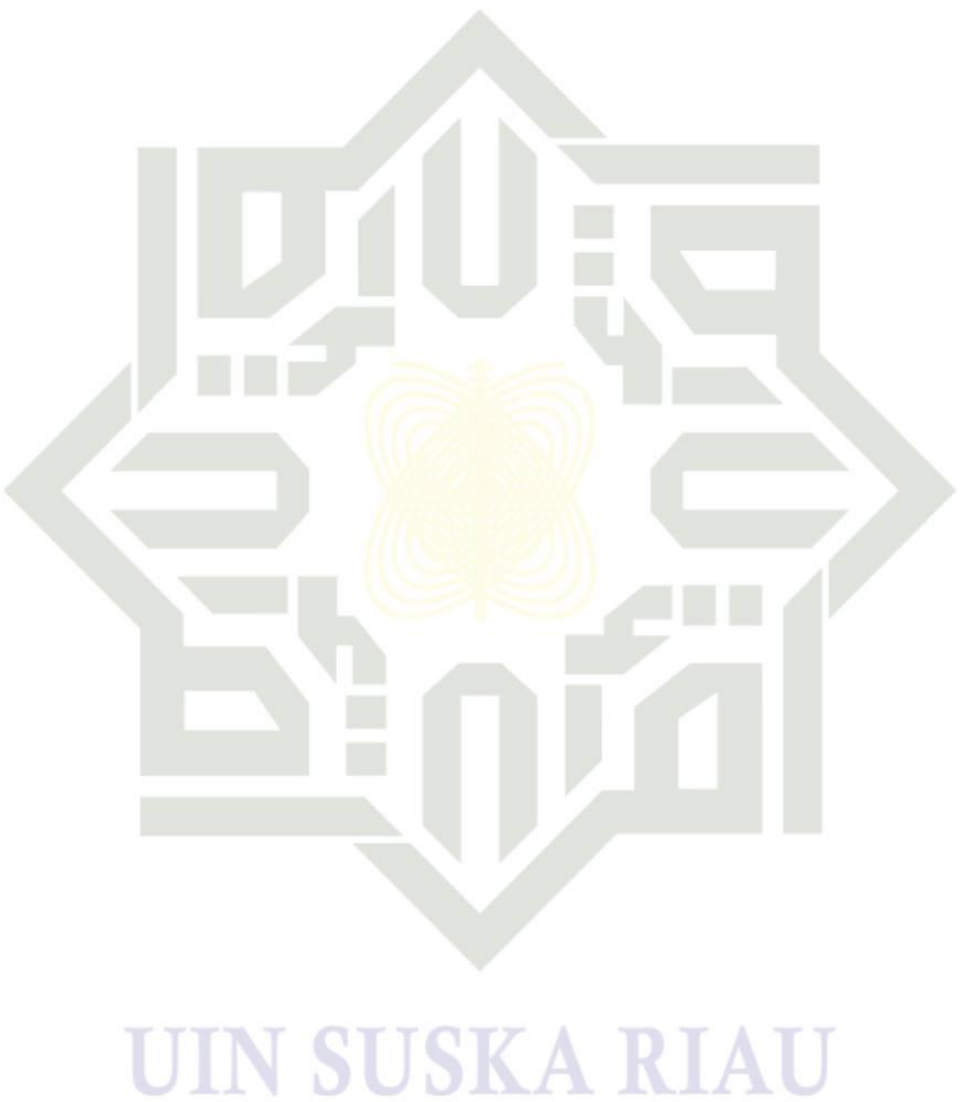
Tabel III. 1 Populasi Penelitian.....	38
Tabel IV. 1 Struktur Susunan Pengurus Yayasan TK IT Al-Fatih Kids.....	44
Tabel IV. 2 Gambaran Umum Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru <i>Pretest</i> Pada Kelas Eksperimen	47
Tabel IV. 3 Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen	48
Tabel IV. 4 Gambaran Umum Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TKIT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Kontrol	50
Tabel IV. 5 Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Kontrol	52
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel IV. 7 Guru Mendayagunakan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru <i>Teatment</i> Pertama ..	56
Tabel IV. 8 Guru Mendayagunakan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru <i>Teatment</i> Kedua	57
Tabel IV. 9 Guru Mendayagunakan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru <i>Teatment</i> Ketiga	59



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.10 Guru Mendayagunakan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru <i>Teatment</i> Keempat	60
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Data Pertemuan Guru Mendayagunakan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru	61
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.12 Gambaran Umum Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen	62
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.13 Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen	64
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.14 Gambaran Umum Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Kontrol.....	65
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.15 Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Kontrol	67
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.16 Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Sesudah Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.17 Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Pada Kelas Eksperimen	70
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel IV.18 Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat Sebelum dan Sesudah diberikan Media Audio Visual di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru Pada Kelas Kontrol.....	71

Table IV.19 Kategori Gain Tenormalisasi 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	55
Gambar 2. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	59
Gambar 3. Diagram Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) di Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Gambar 4. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	71
Gambar 5. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol.....	74
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Pemahaman Anak Tentang Shalat Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
Gambar 7. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	77
Gambar 8. Diagram Pemahaman Anak Tentang Shalat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Obsevasi Variabel X
- Lampiran 2. Pedoman Obsevasi Variabel Y
- Lampiran 3. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 4. Data *Treatment* Kelas Eksperiment
- Lampiran 5. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 6. Rekapitilasi Pemahaman Anak Tentang Shalat
- Lampiran 7. Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan Kontrol dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 8. Pengolaan Data *Posstest* Eksperimen dan *Posstest* Kontrol
- Lampiran 9. Uji Linearitas, Uji Homogenitas dan Uji Normalitas
- Lampiran 10. Uji Hipotesis
- Lampiran 11. Lembar Observasi *Pretest* Terhadap Penggunaan Media Audio Visual (Variable X)

UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Dengan kegiatan yang bervariasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan, maka semua potensi anak akan berkembang dengan baik dan seimbang.¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang

¹ Zalyana, *Konsep Perkembangan pada Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm 1.

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

Sementara itu dalam “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak-Kanak, Raudatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (Kelompok Bermain, Tempat Penitipan Anak atau bentuk lain yang sederajat), dan jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan”.³

Anak adalah amanah Allah yang sangat berharga. Karena anak pula, orang tua dituntut untuk mendidiknya sejak ia masih dalam kandungan ibunya sampai ia dewasa. Sebab “Setiap anak yang baru lahir selalu dalam keadaan suci (fitrah). Maka, saat kembali nanti kepada Sang PemilikNya (Allah Subhanahuwataala) harus suci pula, tanpa noda dan dosa. Karena itulah pendidikan terhadap anak dalam pandangan Islam adalah wajib hukumnya”

Selain itu, anak usia dini merupakan individu yang sangat unik. Anak usia dini sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Serta berada pada rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia lainnya dalam kehidupan. Anak usia dini sering kali disebut berada dalam masa prasekolah, yang

² RI. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 2 Poin 14.

³ Imam Musbikin. *Buku Pintar PAUD Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Laksana, 2010). Hal. 36

sedang mengalami pematangan fungsi fisik dan psikisnya. Ini merupakan masa yang penting bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, serta nilai-nilai agama dan moral.⁴

Menurut pandangan ajaran agama, setiap manusia yang lahir berada dalam keadaan suci dan faktor penentu kualitas keagamaan anak itu banyak ditentukan oleh peran kedua orang tuanya. Landasan tersebut memberi makna bagi kita bahwa ternyata faktor lingkungan keluarga adalah peringkat pertama yang akan memberi warna dasar bagi nilai-nilai keagamaan anak. Dengan demikian, peran orang tua tidak boleh sekedarnya pada saat memulai pengenalan pengetahuan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak. Agar anak memiliki kualitas fondasi yang kokoh, orang tua harus berperan secara berkualitas.⁵

Allah SWT berfirman dalam QS. Al Araf ayat 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى
 أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا
 عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil

⁴ Djiitji Wartisah. *Buku Administrasi Guru PAUD*. (Jakarta: Erlangga, 2019). Hlm. 1

⁵ Otib Satibi Hidayat. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). Hlm. 6.4

kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini (QS. Al Araf ayat 172).

Ini berarti bahwa Allah sudah menjadikan fitrah manusia di tambah dengan fenomena-fenomena alam menyampaikan mereka kepada kebenaran dan mengakui bahwa Allah lah yang menjadikan alam semesta ini. Dan setiap jiwa berkata dan bersaksi dalam kandungan mereka masing-masing ketika ada pertanyaan, “ bukankah Aku ini adalah benar Tuhan kalian?” “ benar, kami bersaksi bahwa Engkau adalah benar Tuhan kami yang berhak untuk disembah.” Kami lakukan yang demikian itu agar di hari kiamat kalian tidak mengatakan “sesungguhnya tidak pernah datang kepada kami seorang pun yang mengingatkan kami untuk bertauhid dan kami tidak tahu bahwa engkau adalah satu-satunya Tuhan kami yang tidak ada sekutu-Nya.⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk mampu menggunakan media/alat-alat yang tersedia di sekolah, bahkan guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

⁶ Prof. Dr. Wahbah Zuhaili dkk. *Ensiklopedia al-Qur'an*, (Jakarta : Gema insani, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Seluk beluk proses belajar.

Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.

e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.

f. Pemulihan dan penggunaan media pendidikan.

g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.

h. Media pendidikan dalam setiap mata pembelajaran.

i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁷

Media Audio sangat tepat untuk mengajarkan anak tentang suatu keterampilan tertentu, seperti bacaan dan gerakan sholat, membaca Al-Qur'an, bacaan dan tatacara wudhu, dan lain sebagainya menggunakan tampilan video yang diputar".

Menurut Peneliti Shalat adalah ibadah wajib umat islam, oleh karenanya peneliti memberikan solusi bahwa media audio visual sangat tepat untuk membantu guru dalam pembelajaran shalat tersebut, selain menarik juga tidak membosankan.

Allah Subhanahuwataallah juga berfirman dalam (QS. An-Ankabut : 45)

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), Hlm. 5

Artinya: “*Kerjakanlah shalat sesungguhnya shalat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar*”

Perintah untuk mengerjakan shalat maksudnya adalah melakukan gerakan-gerakan shalat secara sempurna, berupa berdiri, rukuk, sujud maupun zikir⁸

Perintah shalat ini hendaknya ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak dengan cara mengajak anak mengerjakan sholat setiap hari di sekolah dan dirumah, dengan terus menerus mengerjakannya sehingga menjadi kebiasaan dalam hidup anak untuk melakukan kewajiban shalat.

Pada anak kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, kegiatan shalat dhuha menggunakan metode demonstrasi, dimana guru mempraktikkan atau mendemonstrasikan terlebih dahulu tentang tata cara bacaan dan gerakan shalat.

Dimulai dengan niat shalat, bacaan doa iftitah, surat Al-fatihah, surat-surat pendek, bacaan rukuk dan sujud, bacaan I'tidal, bacaan duduk diantara dua sujud, dan bacaan tasyahud akhir. Adapun contoh bacaan shalat yang sering dipraktikkan adalah shalat dhuha.

Menurut peneliti pembelajaran shalat dhuha akan lebih menarik jika guru menggunakan Media Audio Visual untuk pemahaman sholat Dhuha pada anak Usia Dini. Dengan demikian, kegiatan shalat pada anak akan lebih menarik, dan menumbuhkan minat anak terhadap shalat dhuha.

⁸ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Cita Rasa Shalat*. (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2011). Hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, dengan media audio visual maka pembelajaran shalat dhuha pada anak akan berkembang dengan baik, dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga memungkinkan untuk anak faham tentang sholat dhuha tersebut. Tujuan peneliti dalam pemahaman anak tentang shalat dhuha ini yaitu 1) anak dapat membaca bacaan shalat dhuha, 2) anak dapat memperagakan atau mempraktekkan shalat dhuha, 3) mengenalkan ibadah shalat kepada anak, 4) untuk menstimulasi agar anak faham dan terbiasa melakukan kegiatan shalat dhuha, guna untuk mempersiapkan anak yang taat beribadah, dan mengenal kewajibannya sejak dini. Shoaat adalah ibadah yang diwajibkan atas setiap umat manusia. Oleh sebab itu, peneliti merasa penting untuk meneliti pelaksanaan shalat dhuha pada anak di TK IT Al-Fatih Kids, melalui masalah-masalah yang peneliti temui di lapangan.

Sepengatahuan peneliti ibadah sehari-hari seperti shalat, sedekah, berbuat baik dan sebagainya perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini. Sebab anak adalah generasi emas (*Golden Ege*). Untuk itu perlu memperkenalkan kegiatan-kegiatan ibadah kepada anak, khususnya ibadah shalat. Sebab shalat adalah kewajiban untuk setiap umat Islam. Meskipun ibadah shalat atau kegiatan shalat belum wajib bagi anak, namun di umur 5-6 tahun ini, menurut peneliti sudah bisa mengajarkan anak bacaan dan gerakan shalat melalui pembiasaan shalat dhuha di sekolah, guna untuk memberikan pemahaman shalat kepada anak. Berdasarkan pengetahuan yang peneliti dapatkan. Bahwasanya perintahkan anak shalat jika anak berumur 7 tahun maka sholat wajib baginya. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis Nabi Muhammad Salallahu alaihiwasalam:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “perintahkan anak-anakmu mengerjakan shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau anak malas melakukan shalat) diwaktu mereka meningkat usia sepuluh tahun.” (HR. Abu Dawud)

Berdasarkan uraian hadis di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa shalat sudah mulai dikerjakan oleh anak usia 5-6 tahun, melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Sebab berdasarkan hadis diatas bahwa saat anak usia 7 tahun maka sudah ada perintah shalat untuknya melalui hadist nabi di atas, untuk itu peneliti menawarkan pemahaman shalat dhuha terlebih dahulu untuk anak, sholat dhuha ini sebagai fondasi awal anak faham tentang shalat. selain untuk pembiasaan juga dapat dilakukan secara jamaah setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, guna menjadikan anak yang faham bacaan dan gerakan sholat.

Usia 5-6 tahun sebaiknya sudah mengenalkan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan anak, misalnya saja shalat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan anak sudah mengetahui bacaan dan gerakan sholat dhuha di umur 5-6 tahun ini. Agar



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umur 7 tahun kelak, anak sudah bisa mengaplikasikan shalat wajib melalui pembiasaan di rumah. Sehingga pada usia yang matang anak sudah mapan untuk melakukan kegiatan sholat 5 waktu setiap harinya.

Setelah melakukan observasi di TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru. Peneliti menemukan beberapa gejala yang terjadi terhadap pemahaman shalat dhuha pada anak usia dini dikelompok B TK IT Al-Fatih Kids tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Masih ada anak yang belum faham tentang shalat dhuha.
- b. Masih ada anak yang belum faham tentang bacaan-bacaan shalat dhuha
- c. Masih ada anak yang belum bisa mencontohkan gerakan-gerakan dalam shalat
- d. Pada saat pelaksanaan shalat dhuha masih ada anak yang bercerita dan tidak membaca bacaan shalat.
- e. Masih ada beberapa anak dalam proses belajar sholat dhuha dianggap pembelajaran yang sulit dan kurang menarik, sehingga anak sering merasa jenuh dan bosan.
- f. Anak mengalami kesulitan dalam membaca bacaan shalat dhuha, jika tidak dibantu oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh Guru Mendayagunakan audio visual terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini di kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru Guna untuk menjawab semua gejala-gejala atau masalah yang ada di lapangan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Menarik bagi peneliti, karena berkaitan dengan ibadah wajib umat islam.
2. Pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini, sangat bermanfaat bagi anak karena bisa mendapatkan pengalaman shalat yang menarik melalui video gerakan dan bacaan shalat dhuha.
3. Dengan fahamnya anak tentang shalat, dapat membantu menyiapkan anak untuk melaksanakan shalat sejak dini.
4. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengetahui pemahaman anak tentang shalat.
5. Selaku mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Lokasi penelitian ini berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melakukannya.
7. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam dalam memahami judul penelitian, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang ada didalam judul ini, adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah kombinasi anatar media audio dan media visual, atau biasa disebut media pandang dengar. Penggunaan media audio visual ini untuk penyampaian pembelajaran pada anak usia dini sangat tepat sekali, karena media ini dapat meningkatkan minat anak untuk belajar.⁹

2. Pemahaman tentang shalat Dhuha

Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyukan dan keikhlasan didalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.¹⁰

Shalat dhuha ialah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat dhuha dua raka'at, boleh empat raka'at, enam raka'at atau delapan raka'at. Waktu shalat dhuha ini kira-kira matahari sedang naik (pukul tujuh sampai masuk waktu zhuhur).¹¹

⁹ Guslinda, dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018). Hlm. 15

¹⁰ Moh. Rifa'i. *Tuntunan Sholat Lengkap*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2016). Hlm. 32

¹¹ *Ibid*, Hlm 84-85

1. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Guru mendayagunakan Media audio visual.
- b. Pemahaman anak tentang shalat dhuha.
- c. Pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih fokus dan akurat perlu dilakukan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Apakah Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi pengetahuan dan menjadi referensi inovasi pembelajaran dalam pemahaman sholat pada anak, serta dapat menjadi dasar dalam mengembangkan bacaan dan gerakan shalat pada anak, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mendayagunakan media audio visual sebagai salah satu media untuk pemahaman shalat dhuha pada anak usia dini.

Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Media audio visual dapat mempermudah guru dalam mengembangkan bacaan dan gerakan sholat pada anak. Sehingga memungkinkan anak usia dini lebih mudah memahami shalat.

2) Bagi Anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media audio visual ini lebih mudah anak untuk meniru kegiatan shalat yang dibantu oleh guru melalui penggunaan media audio visual, dengan memperlihatkan video kegiatan shalat dhuha kepada anak. Sehingga anak tertarik dan tidak bosan dalam kegiatan shalat.

3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk penilaian terhadap nilai agama, khususnya pada perkembangan bacaan dan gerakan shalat dhuha pada anak.

4) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang berharga dan menambah wawasan peneliti tentang sholat dhuha dengan menggunakan media audio visual.

5) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang mendalam untuk penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Konsep Teoritis

1. Guru Mendayagunakan Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Irsyad, istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar. Sedangkan menurut Rita, media (alat) dalam pengajaran melalui stimulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.¹²

Sementara itu, media audio visual adalah “kombinasi anatar media audio dan media visual, atau biasa disebut media pandang dengar. Penggunaan media audio visual ini untuk penyampaian pembelajaran pada anak usia dini

¹² Guslinda, dan Rita Kurnia. *Op. Cit.* Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat tepat sekali, karena media ini dapat meningkatkan minat anak untuk belajar”.¹³

Karakteristik Media Audio-Visual

Adapun karakteristik dari media audio-visual ini, yaitu:

- 1) Biasanya bersifat linear.
- 2) Biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- 4) Merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.¹⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang di gunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

1) Kelebihan media audio visual:

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.

¹³ Ibid. Hlm. 15

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi efektif lainnya.
- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun yang homogen ataupun perorangan.
- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan lagi dalam satu atau dua menit.

2) Kekurangan media audio visual

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.¹⁵

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan
- 2) Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
- 3) Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran
- 4) . Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video¹⁶

e. Peranan Media Dalam Proses Belajar mengajar

Peranan media dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas.
- 2) Memperdalam pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.
- 3) Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengetahuan yang konkrit dan jelas.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia.
- 5) Menggunakan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

¹⁵ Ibid. Hlm 49

¹⁶ Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Cakra Dini: Vol.5 No. 2, November 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengatasi sikap unik pada setiap anak yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda.
- 7) Media mampu memberikan variasi dalam proses belajar mengajar.
- 8) Memberi kesempatan pada anak untuk mereview pembelajaran yang diberikan.
- 9) Memperlancar kegiatan belajar mengajar dengan mempermudah tugas para guru.

Manfaat Media Pembelajaran

- 1) Belajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pembelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain lain.

Kriteria Dalam Memilih Media Pembelajaran

- 1) ketetapan dengan tujuan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, adanya media pembelajaran akan lebih mudah dipahami anak.
- 3) Media yang digunakan mudah diperoleh, sederhana, dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- 5) Bermanfaat bagi anak selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir anak.¹⁷

2. Pemahaman Shalat Dhuha

a. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan atas setiap umat manusia. Shalat adalah kewajiban yang selalu tidak boleh ditinggalkan. Pentingnya mengerjakan shalat dan larangan untuk meninggalkan memberikan pengertian bahwa shalat adalah ibadah yang esensial dalam kehidupan manusia.

Shalat dhuha adalah shalat sunah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, ketika matahari sedang naik setinggi tumbak atau kira-kira jam tujuh, delapan, atau sembilan, sampai masuk waktu shalat zuhur.¹⁸

Shalat dhuha ini sedikitnya dikerjakan dua raka'at dan sebanyak-banyaknya 12 raka'at dengan setiap dua raka'at satu salam. Dan cara

¹⁷ Ibid. Hlm. 5-17

¹⁸ Ust. Imam syafi'i. *Kunci Ibadah Lengkap*. (Surabaya: Dua Media Surabaya). Hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakannya sama seperti mengerjakan shalat sunah dua raka'at, baik gerakannya maupun bacaannya, yang dimulai dari takbiratulihram dan di akhiri dengan salam, hanya saja niatnya berbeda. Cara mengerjakan shalat sunah dhuha sama dengan shalat fardu dalam setiap gerakannya, yang membedakannya hanyalah niat shalatnya, lafaz niatnya:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضَّحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: aku niat mengerjakan shalat sunah dhuha dua raka'at karena Allah ta'ala.¹⁹

Dasar pendidikan shalat pada masa kanak-kanak berdasarkan dalil tentang diperintah para orang tua untuk mengajarkan shalat pada masa kanak-kanak yakni:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: *Sungguh aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingatKu*”(Q.S Thaha:14)

Adapun tujuan shalat telah dijelaskan dalam ayat al-qur'an yakni

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

¹⁹ Ust. H.M. Mansur Arkam, *Pedoman Tuntunan Shalat Lengkap*. (Jakarta, Bintang Indonesia Jakarta) Hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan Allah menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah.*

Menurut W.J.S Poerwodarminto, pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman, hakekat belajar itu sendiri adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian. Berkaitan dengan hal ini J Murshell mengatakan: “Isi pelajaran yang bermakna bagi anak dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan (insight) bukan hafalan dan latihan. Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihat dari berbagai segi.”²⁰

Dalam kurikulum TK tahun 2004, ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama di TK adalah menanamkan pada anak tentang nilai-nilai moral agama dan budi pekerti.²¹

Sedangkan kompetensi dasar yang diharapkan adalah anak mampu mengucapkan bacaan do’a atau lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan, serta dapat mengendalikan emosi.²²

²⁰ Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007) Hlm 50

²¹ Dewan Pimpinan Daerah GOPTKI Jawa Tengah, *Materi Pelatihan KBK Bagi Guru TK Swasta* (Semarang: 2004), hlm.44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian yang luas, ibadah itu ialah bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah semata yang diawali oleh niat. Ada bentuk pengabdian itu yang secara tegas digariskan oleh syari'at Allah, seperti; shalat, puasa, zakat, haji, dan ada pula yang tidak digariskan cara pelaksanaannya dengan tegas, tetapi diserahkan saja kepada yang melakukannya, asal tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pengajaran ibadah di TK yaitu dengan mengajarkan kepada anak untuk melihat video tampilan kegiatan ibadah shalat dhuha.²³

b. Dalil yang Mewajibkan Shalat

Dalil yang mewajibkan shalat dalam Al-Qur'an diantaranya dalam (QS. Al-Baqarah: 43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang – orang yang rukuk”

Allah Subhanahuwataallah juga berfirman dalam (QS. An-Ankabut : 45)

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

²² Ibid.

²³ Dewan Pimpinan Daerah GOPTKI Jawa Tengah , loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Kerjakanlah shalat sesungguhnya shalat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar”*

Perintah sholat ini hendaknya ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat, dan dilakukan sejak kecil. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis Muhammad Salallahu alaihi wasalam, sebagai berikut:

**قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مُرُوا أَوْلَادَكُمْ
بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ
أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ**

Artinya: *“perintahkan anak-anakmu mengerjakan sholat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau anak malas melakukan shalat) diwaktu mereka meningkat usia sepuluh tahun.” (HR. Abu Dawud).²⁴*

c. Syarat-Syarat Wajib Shalat

- 1) Beragama Islam.
- 2) Sudah baligh.
- 3) Berakal.

²⁴ Moh. Rifa'i. *Op. Cit.* Hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Suci dari haid dan nifas.
- 5) Telah mendengar ajakan dakwah islam.

d. Syarat-Syarat Sah Shalat

- 1) Suci dari hadis besar dan kecil.
- 2) Seci sekuruh anggota badan dan pakaian.
- 3) Menutup aurat.
- 4) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing sholat.
- 5) Menghadap kiblat.
- 6) Mengetahui mana yang fardu mana yang sunah.
- 7) Memenuhi perkara-perkara yang membatalkan sholat.

e. Rukun Shalat

- 1) Niat.
- 2) Takbiratul ihram.
- 3) Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika sholat fardu, boleh sambil duduk atau baring bagi yang sedang sakit.
- 4) Membaca Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
- 5) Rukuk.
- 6) I'tidal.
- 7) Sujud dua kali.
- 8) Duduk di antara dua sujud.
- 9) Duduk tasyahud akhir.
- 10) Membaca tasyahud akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Salallahualaihiwasalam, ketika tasyahud akhir
- 12) Membaca salam.
- 13) Tertib, berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, bahwa terdapat hubungan antara media audio visual terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini. Karena dengan media audio visual akan mempermudah anak melihat proses pelaksanaan shalat dhuha melalui video shalat dhuha yang di putar oleh guru. Selain itu dengan menggunakan media audio visual maka suatu kegiatan akan lebih menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan konsep teori diatas, maka langkah-langkah audio visual dalam kegiatan shalat anak antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak.
- 2) Guru mengajak anak untuk bersiap mengerjakan shalat dhuha.
- 3) Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.
- 4) Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar.

Guru mendayagunakan media audio visual dapat mendukung kegiatan shalat anak di TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru, sehingga pemahaman anak tentang shalat dhuha meningkat.

²⁵ *Ibid.* Hlm. 33-34



1. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, “Pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman shalat anak usia dini di kelompok B TKIT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru.

Adapun variabel yang dioperasikan yaitu guru mendayagunakan media audio visual yang diterapkan oleh guru (variabel X) dan pemahaman shalat dhuha anak usia dini (variabel Y).

1. Indikator Guru Mendayagunakan Media Audio Visual.

Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak.

Guru mengajak anak untuk bersiap mengerjakan shalat dhuha.

Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.

Guru mengajak anak melakukan kegiatan sholat melalui tampilan video yang diutar.

2. Indikator Pemahaman Anak Tentang Shalat

Anak memahami tata cara wudhu yang benar

Anak mampu memakai mukenah, peci tanpa bantuan guru

Anak memahami batasan(hijab) antara laki-laki dan perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak mampu membentangkan sejadah, dan merapatkan safnya

Anak mampu menghafal bacaan dan gerakan sholat, mulai dari niat sampai salam yaitu:

- 1) Niat.
- 2) Takbiratul ihram.
- 3) Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika sholat fardu, boleh sambil duduk atau baring bagi yang sedang sakit.
- 4) Membaca Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
- 5) Rukuk.
- 6) I'tidal.
- 7) Sujud dua kali.
- 8) Duduk di antara dua sujud.
- 9) Duduk tasyahud akhir.
- 10) Membaca tasyahud akhir
- 11) Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasalam, ketika tasyahud akhir
- 12) Membaca salam.
- 13) Tertib, berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.

Anak mampu memahami hal-hal yang membatalkan sholat, seperti bercerita, bermain-main, tertawa, mengganggu teman ketika sholat dan lain-lain

Anak mampu membaca doa setelah melaksanakan sholat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Nilai Agama dan Moral Usia 5-6 Tahun.

- a. Mengetahui hari besar agama dan menghormati (toleransi) agama orang lain.
- b. Meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar.
- c. Mengucapkan salam dan membalas salam.
- d. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan.
- e. Mengerjakan ibadah.
- f. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.
- g. Menjaga kebersihan diri dari lingkungan.
- h. Mengetahui hari besar agama dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

C. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis mempunyai asumsi adanya

Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Sholat Dhuha Anak Usia Dini Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif

(Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Shalat Anak Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru.



Ho: Tidak ada Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Anak Tentang Shalat Di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru.

Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai pengaruh metode demonstrasi menggunakan media audio visual terhadap pemahaman anak tentang sholat di kelompok B TKIT Al-Fatih Kids, Sungai Sibam, Pekanbaru. Adapun beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh saudari Suharyati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat pada anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Melikan. Hal ini dilakukan karena masih lemahnya kemampuan anak didik dalam pembelajaran shalat. Metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak didik tersebut adalah metode demonstrasi dengan media audio visual. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan metode demonstrasi dengan media audio visual dilaksanakan dalam dua siklus. Pembelajaran shalat dilaksanakan dengan cara: video diputar, anak didik memperhatikan tayangan video shalat, kemudian guru memberikan penjelasan lisan, setelah itu anak didik menirukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bertahab dari gerakan satu ke gerakan yang lain, mulai takbirotul ihrom sampai salam. 2) hasil dari penerapan metode demonstrasi dengan media audio visual pada kelompok B1 RA Masyithoh Melikan dalam pembelajaran shalat mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kemampuan praktek shalat terlihat dari kemampuan awal pra tindakan 42%, meningkat menjadi 57% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 79% pada siklus II. Dengan demikian metode demonstrasi dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Melikan.²⁶

Kata Kunci: Kemampuan Praktek Shalat, Metode Demonstrasi, Audio Visual

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudari Suharyati dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang metode demonstrasi dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat. Perbedaannya terletak pada alat ukurnya, saudari Suharyati ingin mengetahui penerapan metode demonstrasi sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh metode demonstrasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyaningsih. "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Ketrampilan Ibadah Shalat Bagi Peserta Didik Kelompok B1 RA Muslimat NU Gulon 1 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Dalam pembelajaran ibadah shalat peserta harus

²⁶ Suharyati . (2018). *Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Anak Didik Kelompok B1 RA Masyithoh Melikan*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 3(2), 367-377.

melibatkan langsung. Dalam arti peserta didik harus melakukan sendiri gerakan – gerakan dalam shalat, jika pembelajaran tidak melibatkan peserta didik secara langsung maka akan berpengaruh terhadap penguasaan materi, sehingga berpengaruh juga terhadap pemahaman tentang ibadah shalat bagi peserta didik.

Di RA Muslimat NU Gulon 1 pembelajaran materi ibadah shalat masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas sehingga peserta didik cepat merasa bosan. Untuk mengatasi masalah tersebut hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih dapat mengingat dan memahami yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi di RA Muslimat NU Gulon 1, (2) Bagaimana peningkatan ketrampilan ibadah shalat peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi di RA Muslimat NU Gulon 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengambil latar belakang RA Muslimat NU Gulon 1 yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan : 1. Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan ibadah shalat bagi peserta didik kelompok B RA Muslimat NU Gulon 1 kecamatan Salam Kabupaten Magelang adalah pembelajaran yang disusun dalam bentuk kegiatan harian (RKH) yaitu : (1) Guru menjelaskan tentang urutan shalat. (2) Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok berdasar jenis kelamin. (3) Guru memberikan contoh gerakan shalat (4) Peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan guru dengan baik. (5) Peserta didik mempraktekkan shalat fardhu. (6) Evaluasi dilaksanakan dengan cara menyuruh peserta didik mempraktekkan shalat fardhu secara individu. 2. Hasil penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan ibadah shalat peserta didik. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik mempraktekkan shalat. Dalam kegiatan itu tampak peserta didik sudah mampu mengurutkan dan melakukan gerakan dengan benar serta hafal bacaan shalat. Peningkatan itu ditandai dengan adanya nilai praktek ibadah shalat yaitu dari pra siklus 31,25 % kemudian setelah pelaksanaan pada siklus I prosentase meningkat menjadi 56,25% sampai siklus II prosentase mengalami peningkatan mencapai 75 %.²⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudara Widiyaningsih dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan ibadah shalat. Perbedaannya terletak pada alat ukurnya, saudara Suharyati ingin mengetahui penerapan metode demonstrasi sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh metode demonstrasi. Kemudian perbedaan yang lain saudara tidak menggunakan media sementara peneliti menggunakan media audio visual.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, Syukri, Halida, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Melalui Metode Demonstrasi Dengan

²⁷ Widiyaningsih. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Ketrampilan Ibadah Shalat Bagi Peserta Didik Kelompok B RA Muslimat NU Gulon 1 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, 6.

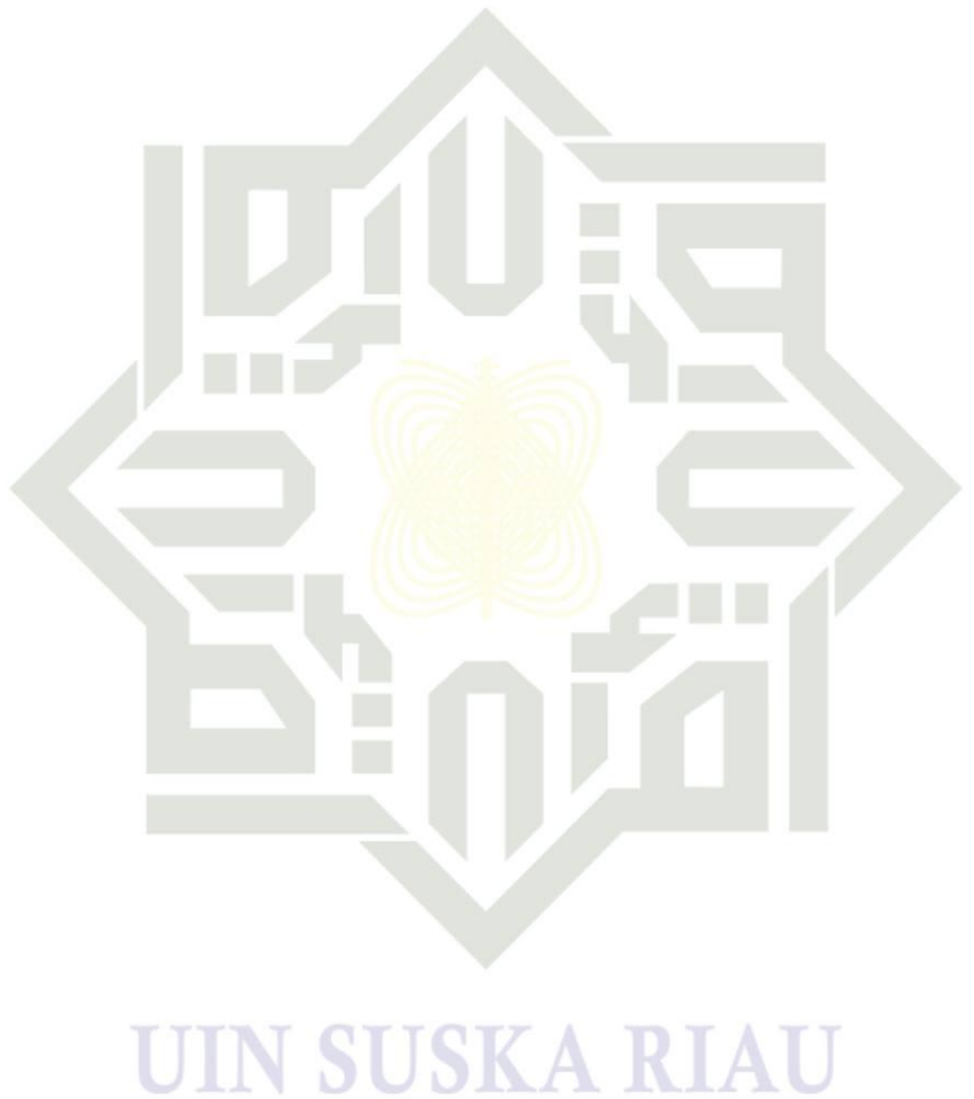
Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam melakukan praktek shalat melalui metode demonstrasi dengan bantuan media gambar pada usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Ikhwah Ponti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I sebanyak 3 kali pertemuan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan praktek shalat pada siklus I sebanyak 40% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Sesuai hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan media gambar dalam pembelajaran shalat. 2) Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan praktek shalat. 3) Guru diharapkan dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran dan bukan pada aspek tertentu saja. 4) Guru diharapkan dapat terus mengikuti perkembangan tentang dunia PAUD agar dapat meningkatkan serta mengembangkan kegiatan pembelajaran.²⁸

Kata Kunci : Praktek Shalat, Metode Demonstrasi, Media gambar.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudara Yuliana, Syukri, Halida dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas

²⁸ Yuliana dkk. (2014). *Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran, 15.

tentang metode demonstrasi dan shalat. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, Syukri, Halida menggunakan media gambar sementara peneliti menggunakan media audio visual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Berikut ini adalah penilaian eksperimen yang dilakukan peneliti, menurut Suharmisi Arikunto, kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:

“76% - 100% : Tergolong Sangat Tinggi

56% - 75% : Tergolong Tinggi

41% - 55% : Tergolong Cukup”.²⁹

Desain dalam penelitian ini adalah one group pretes postes. Menurut Sugiyono

“Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 x O2 : O1 : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)”³⁰

²⁹ Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). Hlm. 44

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm



Jadi peneliti mengambil kesimpulan tentang desain penelitian tersebut yaitu: pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman sholat fardhu anak usia dini (O1 X O2).

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sukardi “tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan”.³¹

Penelitian yang dilakukan peneliti di TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan selesai seminar proposal dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman anak tentang shalat di kelompok B TKIT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru.

³¹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2018). Hlm. 53

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, “Populasi keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah interaksi atau generalisasi, element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang berjumlah 20 orang.

Tabel III. I
Populasi Penelitian

Kelompok	Jumlah
A	10
B	10
Jumlah	

Sedangkan sampel adalah “Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan, salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi”.³²

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini untuk kelompok kontrol yaitu anak kelompok A yang berjumlah 10 anak, sedangkan kelompok eksperimen yaitu anak kelompok B yang berjumlah 10 anak.

³² Sukaedi. *Op. Cit.* Hlm.54

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru. Penelitian ini berdasarkan pada purposive sampling atau sampling berdasarkan tujuan, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh guru dalam menggunakan media audio visual terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini di kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru”. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pernyataan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu dan kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³³

Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah melakukan tes diawal penelitian, dan tes diakhir penelitian, guna untuk mengetahui pencapaian keberhasilan anak dalam memahami sholat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) Hlm. 65.

Obsevasi

Menurut Sugiyono, “Teknik pengumpulan data dengan obsevasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Dari segi proses pelaksanaan data, obsevasi dapat dibedakan menjadi obsevasi berperanserta (*Participant Obsevasi*) dan obsevasi tidak berperanserta (*Nonparticipant Obsevasi*). Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi berperanserta.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan obsevasi berperanserta adalah “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan obsevasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perlakuan yang nampak”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan foto anak sedang melakukan kegiatan sholat. Sehingga dengan begitu guru mengetahui sejauh mana kemampuan anak melalui gambar dan obsevasi partisipan yang dilakukan.

Selain itu, dokumentasi digunakan agar pembaca mengetahui kegiatan sholat anak kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data.

Analisis data penelitian ini menggunakan rumus *uji-t*. untuk melihat apakah ada pengaruh guru mendayagunakan media audio visual terhadap pemahaman shalat huha anak usia dini di kelompok B TKIT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru, sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Menurut Sugiyono, proses dalam analisis data menggunakan rumus *uji-t* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 = varian sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian sampel kontrol

S_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

UIN SUSKA RIAU



A. Simpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah, media audio visual dapat meningkatkan pemahaman shalat dhuha anak usia dini di TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru dinyatakan telah berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 68,839$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah guru mendayagunakan media audio visual dalam pelaksanaan shalat dhuha. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh guru mendayagunakan media audio visual sebelum dan sesudah terhadap pemahaman shalat dhuha anak usia dini di kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru sebesar 89,80%.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru, Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman shalat dhuha anak usia dini, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Bagi TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.
3. Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
4. Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika variabel dan instrumen yang berbeda.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- nas, Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- rikunto, Suharmisi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini: Vol.5 No. 2, November 2014
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1 Poin 14.
- Dewan Pimpinan Daerah GOPTKI Jawa Tengah, *Materi Pelatihan KBK Bagi Guru TK Swasta*, (Semarang: 2004
- Fathurrohman, Pupuh, M. Sobry Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Guslinda, dan Rita, Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, 2011. *Cita Rasa Shalat*. Jakarta: Nakhlah Pustaka.
- Kasmadi. Nia, Siti, Sunariah, 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabet.
- Masitoh, dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Banten: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musbrin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Paksana.
- Latif, Mukhtar, Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakrta: Kencana Prenada Media Group.
- Atib, Satibi, Hidayat. 2014. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Prof. Dr. Wahbah Zuhaili dkk. 2007. *Ensiklopedia al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani.
- Rifa' L Moh. 2016. *Tuntunan Sholat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyati . (2018). *Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Anak Didik Kelompok B1 RA Masyithoh Melikan*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 3(2), 367-377.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ust . HM. Mansur Arkam, *Pedoman Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta, Bintang Indonesia Jakarta.
- Ust. Imam syafi'i. *Kunci Ibadah Lengkap*. Surabaya: Dua Media Surabaya
- Wartiah, Djitji. 2019. *Buku Administrasi Guru PAUD*. Jakarta: Erlangga.
- Widiyaningsih. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Bagi Peserta Didik Kelompok B RA Muslimat NU Gulon 1 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, 6.
- Yuliana dkk. (2014). *Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran untan, 1-15.
- Zalyana, 2016. *Konsep Perkembangan pada Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

PEDOMEN OBSERVASI VARIABEL X

Observasi Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini Sholat di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak					
2						
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.					
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi Pengaruh Guru Mendayagunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Shalat Dhuha Anak Usia Dini di Kelompok B TK IT Al-Fatih Kids Sungai Sibam Pekanbaru

No.	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak memahami tata cara wudhu yang benar				
2.	Anak faham jika sholat memakai mukenah, peci (menutup aurat)				
3.	Anak memahami batasan (hijab) antara laki-laki dan perempuan				
4.	Anak faham sebelum melaksanakan sholat perlu membentangkan sejadah, dan merapatkan safnya				
5.	Anak mampu memahami bacaan dan gerakan sholat				
6.	Anak mampu memahami hal-hal yang membatalkan shalat, seperti bercerita, bermain-main, tertawa, mengganggu teman ketika shalat dan lain-lain				
7.	Anak faham setelah shalat membaca doa				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL DI TK IT AL-FATIH KIDS SUNGAI SIBAM PEKANBARU

DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN											
No	INDIKATOR							X	Xmax	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7				
1	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
2	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
3	1	1	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
4	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
5	1	2	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
6	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
7	1	1	2	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
8	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
9	1	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
10	1	1	1	1	1	1	2	8	28	28,5	BB
Jumlah	11	11	11	10	10	10	11	74	280	264	
Skor ideal	40	40	40	40	40	40	40				
%	27,5	27,5	27,5	25	25	25	27,5	185			
Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB					
Rata-rata										26,4	BB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

militan

NU

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

RIAU

UIN

SUSKA

DATA PRETEST KELAS KONTROL

INDIKATOR

	2	3	4	5	6	7	X	Xmax	%	Ket
1	1	2	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
2	1	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
3	1	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
4	1	1	1	1	2	1	8	28	28,5	BB
5	2	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
6	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
7	1	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
8	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
9	2	1	1	1	1	1	8	28	28,5	BB
10	1	1	1	1	1	1	7	28	25	BB
Jumlah	13	12	11	10	10	10	77	280	274,5	
Skor ideal	40	40	40	40	40	40				
Rata-rata	32,5	30	27,5	25	25	27,5	25	192,5		
Ket	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
									27,45	BB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

DATA TREATMENT PERTAMA KELAS EKSPERIMEN PADA GURU DI TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak		√			2
2			√			2
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.		√			2
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar.		√			2
Jumlah		8				
Persentasi		50%				
Kategori		Kurang baik				

DATA TREATMENT KEDUA KELAS EKSPERIMEN PADA GURU DI TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak			√		3
2				√		3
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.		√			2
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar		√			2
Jumlah		10				
Persentasi		62,5%				
Kategori		Cukup baik				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TREATMENT KETIGA KELAS EKSPERIMEN PADA GURU DI TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru memperlihatkan tampilan video sholat kepada anak				√	4
2				√		3
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.			√		3
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan sholat melalui tampilan video yang di putar			√		3
Jumlah		13				
Persentasi		81,25%				
Kategori		Baik				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TREATMENT KEEMPAT KELAS EKSPERIMEN PADA GURU DI TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru memperlihatkan tampilan video shalat kepada anak				√	4
2					√	4
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan shalat.				√	4
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar				√	4
Jumlah		16				
Persentasi		100%				
Kategori		Amat baik				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

PEMAHAMAN SHALAT DHUHA ANAK USIA DINI DI TK IT AL-FATIH

KIDS SUNGAI SIBAM PEKANBARU

DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN													
No	Nama	INDIKATOR											
		1	2	3	4	5	6	7	X	Xmax	%	Ket	
		Subjek 1	4	4	3	3	4	4	4	26	28	92,8	BSB
		Subjek 2	4	4	4	4	3	4	3	26	28	92,8	BSB
		Subjek 3	4	3	4	3	4	3	4	25	28	89,2	BSB
		Subjek 4	4	4	3	3	4	4	3	25	28	89,2	BSB
		Subjek 5	3	4	4	4	3	4	4	26	28	92,8	BSB
		Subjek 6	4	4	4	4	4	4	3	27	28	96,4	BSB
		Subjek 7	4	3	4	3	4	4	4	26	28	92,8	BSB
		Subjek 8	4	4	4	4	3	3	4	26	28	92,8	BSB
		Subjek 9	4	4	3	4	3	4	4	26	28	92,8	BSB
		Subjek 10	4	4	4	4	4	3	3	26	28	92,8	BSB
Jumlah		39	38	37	36	36	37	36	259	280	924,4		
Skor ideal		40	40	40	40	40	40	40					
Persentase		97,5	95	92,5	90	90	92,5	90					
Kriteria		BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB					
Rata – rata											92,44	BSB	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penerbitan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA POSTTEST KELAS KONTROL

	INDIKATOR										
	1	2	3	4	5	6	7	X	Xmax	%	Ket
Subjek 1	3	3	2	2	2	2	2	16	28	57,1	BSH
Subjek 2	2	2	2	2	2	2	2	14	28	50	MB
Subjek 3	2	3	2	3	2	2	2	16	28	57,1	BSH
Subjek 4	2	2	2	2	2	2	2	14	28	50	MB
Subjek 5	2	2	3	2	2	2	2	15	28	53,5	MB
Subjek 6	2	3	2	2	2	2	2	15	28	53,5	MB
Subjek 7	3	2	2	2	2	2	2	15	28	53,5	MB
Subjek 8	3	2	2	2	3	2	2	16	28	57,1	BSH
Subjek 9	2	2	2	2	2	2	2	14	28	50	MB
Subjek 10	2	2	2	2	2	3	2	15	28	53,5	MB
Jumlah	23	23	21	21	21	21	20	149	280	535,5	MB
Nilai ideal	40	40	40	40	40	40	40				
Rata-rata	57,5	57,5	52,5	52,5	52,5	52,5	50				
Kategori	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB				
Rata-rata										53,53	MB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

REKAPITULASI PEMAHAMAN SHALAT DHUHA ANAK USIA DINI DI TK IT AL-FATIH SUNGAI SIBAM PEKANBARU

NO	SUBJEK	SKOR <i>PRETEST</i>		SKOR <i>POSTTEST</i>	
		EKSPERIMENT	KONTROL	EKSPERIMENT	KONTROL
1.	SUBJEK 1	7	8	26	16
2.	SUBJEK 2	7	8	26	14
3.	SUBJEK 3	8	8	25	16
4.	SUBJEK 4	7	8	25	14
5.	SUBJEK 5	8	8	26	15
6.	SUBJEK 6	7	8	27	15
7.	SUBJEK 7	8	8	26	15
8.	SUBJEK 8	7	7	26	16
9.	SUBJEK 9	7	8	26	14
10.	SUBJEK 10	8	7	26	15
	JUMLAH	74	78	259	149
	RATA-RATA	74:10 = 7,4	78:10 = 7,8	259:10 = 25,9	149:10 = 14,9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen Dan Kontrol dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol.

Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

No	X ₁	\bar{X}_1	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
1	7	7,4	-0,4	0,16	8	7,8	0,2	0,04
2	7	7,4	-0,4	0,16	8	7,8	0,2	0,04
3	8	7,4	0,6	0,36	8	7,8	0,2	0,04
4	7	7,4	-0,4	0,16	8	7,8	0,2	0,04
5	8	7,4	0,6	0,36	8	7,8	0,2	0,04
6	7	7,4	-0,4	0,16	8	7,8	0,2	0,04
7	8	7,4	0,6	0,36	8	7,8	0,2	0,04
8	7	7,4	-0,4	0,16	7	7,8	-0,8	0,64
9	7	7,4	-0,4	0,16	8	7,8	0,2	0,04
10	8	7,4	0,6	0,36	7	7,8	-0,8	0,64
	74			2,4	78			1,6

$$S_1^2 = \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2,4}{10 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1,6}{10 - 1}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{1,6}{9}$$

$$= 0,177$$

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{7,4 - 7,8}{\sqrt{\frac{0,266}{10} + \frac{0,177}{10}}}$$

$$= \frac{-0,4}{\sqrt{0,0266 + 0,0177}}$$

$$= \frac{-0,4}{\sqrt{0,0443}}$$

$$= \frac{-0,4}{0,210}$$

$$= -1,904$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

Tabel Pengolahan Data *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol

No	X ₁	\bar{X}_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	X ₂	\bar{X}_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	26	25,9	0,1	0,01	16	14,9	1,1	1,21
2	26	25,9	0,1	0,01	14	14,9	-0,9	0,81
3	25	25,9	-0,9	0,81	16	14,9	1,1	1,21
4	25	25,9	-0,9	0,81	14	14,9	-0,9	0,81
5	26	25,9	0,1	0,01	15	14,9	0,1	0,01
6	27	25,9	1,1	1,21	15	14,9	0,1	0,01
7	26	25,9	0,1	0,01	15	14,9	0,1	0,01
8	26	25,9	0,1	0,01	16	14,9	1,1	1,21
9	26	25,9	0,1	0,01	14	14,9	-0,9	0,81
10	26	25,9	0,1	0,01	15	14,9	0,1	0,01
	259			2,9	149			6,1

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2,9}{10 - 1} \\
 &= \frac{2,9}{9} \\
 &= 0,322
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{6,1}{10 - 1} \\
 &= \frac{6,1}{9} \\
 &= 0,677
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\begin{aligned}
 &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{25,9 - 14,9}{\sqrt{\frac{0,322}{10} + \frac{0,677}{10}}} \\
 &= \frac{11}{\sqrt{0,0322 + 0,0677}} \\
 &= \frac{11}{\sqrt{0,0999}} \\
 &= \frac{11}{0,316} \\
 &= 34,810
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekperimen * Kontrol	Between Groups	(Combined)	,817	2	,408	1,372	,314
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	,817	1	,817	2,744	,142
	Within Groups		2,083	7	,298		
Total			2,900	9			

Uji homogenitas

Test Statistics

	Eksperimen	Kontrol
Chi-Square	6,200 ^a	,200 ^a
Df	2	2
Asymp. Sig.	,527	,905

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	Eksperimen
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,00	25,90
	Std. Deviation	,816	,568
Most Extreme Differences	Absolute	,200	,370
	Positive	,200	,330
	Negative	-,200	-,370
Test Statistic		,200	,370
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,370

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 10

Uji hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Prestest Eksperiment - Posttest Eksperiment	-18,500	,850	,269	-19,108	-17,892	-68,839	9	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Prestest Kontrol - Posttest Kontrol	-7,200	1,033	,327	-7,939	-6,461	-22,045	9	,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Lembar Observasi *Preetest* terhadap Guru Mendayagunakan Media Audio Visual(Variabel X)

bertemu ke : 1 (satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Maret 2021

Pelaksana : Guru

Observer : Lesta Noveli Mayu

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mendemonstrasikan kegiatan sholat.			√		3
2	Guru memperlihatkan tampilan video sholat kepada anak.		√			2
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.		√			2
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan sholat melalui tampilan video yang di putar		√			2
Jumlah		9				
Persentasi		56,2%				
Kategori		Cukup baik				

Observer

Lesta Noveli Mayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi *Preetest* terhadap Guru Mendayagunakan Media Audio Visual(Variabel X)

bertemu ke : 2 (dua)

Tari/ Tanggal : Selasa/ 16 Maret 2021

elaksana : Guru

Observer : Lesta Noveli Mayu

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mendemonstrasikan kegiatan sholat.			√		3
2	Guru memperlihatkan tampilan video sholat kepada anak.			√		3
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.			√		3
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan sholat melalui tampilan video yang di putar			√		3
Jumlah		12				
Persentasi		75%				
Kategori		Amat Baik				

Observer

Lesta Noveli Mayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi *Preetest* terhadap Guru Mendayagunakan Media Audio Visual(Variabel X)

bertemu ke : 3 (tiga)

Tari/ Tanggal : Rabu/ 17 Maret 2021

elaksana : Guru

Observer : Lesta Noveli Mayu

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mendemonstrasikan kegiatan sholat.				√	4
2	Guru memperlihatkan tampilan video sholat kepada anak.				√	4
3	Guru meminta anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.				√	4
4	Guru mengajak anak melakukan kegiatan sholat melalui tampilan video yang di putar				√	4
Jumlah		16				
Persentasi		100%				
Kategori		Amat baik				

Observer

Lesta Noveli Mayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta Miliik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan sholat yang dilakukan anak tanpa menggunakan media audio visual oleh guru (pretest)



Guru mengajak anak melakukan kegiatan shalat melalui tampilan video yang di putar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak memahami batasan (hijab) antara laki-laki dan perempuan



Anak mampu memahami hal-hal yang membatalkan shalat, seperti bercerita, bermain-main, tertawa, mengganggu teman ketika shalat dan lain-lain

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak mampu memahami bacaan dan gerakan shalat